



KKN Reguler 2023

UINSI SAMARINDA X IAIN PALANGKA RAYA

45 HARI YANG BERKESAN DI TANAH SAMBOJA

Disusun Oleh:
Kelompok KKN
Kelurahan Tanjung Harapan, Samboja



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS
SAMARINDA



“45 HARI YANG BERKESAN DI TANAH SAMBOJA”

*Muhammad Ansyar, Nurdin Hidayat, Riska Aftarina, Rizky Dilla Ariqoh, Ikha
Nurlia, Inaya Kharisma Wati, Riski Fitriani, Muhammad Nur Khosyim*

*Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Universitas Islam Negeri Sultan Aji Muhammad
Idris Samarinda*

*Fakultas Ekonomi dan Bisnis Syariah, Universitas Islam Negeri Sultan Aji Muhammad
Idris Samarinda*

*Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah, Universitas Islam Negeri Sultan Aji Muhammad
Idris Samarinda*

Fakultas Syariah, Universitas Islam Negeri Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda

Fakultas Syariah, Institut Agama Islam Negeri Palangkaraya



KULIAH KERJA NYATA
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA
TAHUN 2023

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji syukur kita panjatkan kehadirat Allah Subhanahu Wa Ta'ala yang mana atas berkat rahmat dan karunia-Nya lah kami dapat menyelesaikan salah satu outcome dari KKN kami yaitu berupa chapter book ini dengan judul “45 Hari Yang Berkesan Di Tanah Samboja” yang menceritakan segala tentang kisah perjalanan kehidupan kami selama 45 hari ber-KKN di Kelurahan Tanjung Harapan, Kecamatan Samboja. Dengan berbagai suka dan duka yang telah kami lalui selama menjadi warga di Kelurahan ini. Hal ini juga tidak terlepas dari kekompakan kelompok kami yang bukan lagi kami anggap sebagai tim, melainkan sudah kami anggap seperti keluarga sendiri.

Dan tak lupa sholawat serta salam selalu kita curahkan kepada junjungan kita Nabi Besar Muhammad Shallallahu Alaihi Wasallam. Semoga kita selalu mendapatkan syafaatnya kelak di hari akhir. Kami menyadari bahwasannya chapter book yang kami buat ini masih sangat jauh dari kata sempurna, untuk itu kami berharap agar sekiranya para pembaca dapat memberikan kritikan dan saran yang membangun, agar kedepannya kami dapat menuliskan chapter book atau tulisan lainnya menjadi lebih baik lagi. Disatu sisi kami berharap bahwa tulisan kami ini dapat bermanfaat bagi para pembaca dan dapat memberikan sedikit gambaran pengalaman baru bagaimana ber-KKN dengan segala suka cita yang kami rasakan.

Tanjung Harapan, 23 Agustus 2023

Tim Penulis



KULIAH KERJA NYATA
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA
TAHUN 2023

DAFTAR ISI

COVER

KATA PENGANTAR.....	1
PROLOG	3
CHAPTER I.....	6
CHAPTER II.....	10
CHAPTER III.....	14
CHAPTER IV.....	20
CHAPTER V	25
CHAPTER VI.....	28
CHAPTER VII.....	31
CHAPTER VIII.....	34
CHAPTER IX.....	38
EPILOG	43
PROFIL SINGKAT PENULIS.....	45



KULIAH KERJA NYATA
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA
TAHUN 2023

PROLOG

Kisah perjalanan KKN kami di mulai pada tanggal 13 Juli 2023, di mana kami di tempatkan di sebuah tempat Bernama Kelurahan Tanjung Harapan, Kecamatan Samboja. yang mana kelurahan tersebut mungkin terdengar sedikit asing bagi kami, karena tempat tersebut yang sama sekali tidak pernah kami kunjungi. untuk menuju Kelurahan Tanjung Harapan sendiri membutuhkan waktu 1 jam 30 menit dari kota Samarinda. tidak begitu jauh memang, namun perjalanannya cukup melelahkan bagi kami, karena saat itu juga banyak hal yang perlu kami siapkan termasuk juga membawa banyak barang bawaan, namun hal itu terbayarkan dengan semua pemandangan yang cukup menyejukkan mata, sepanjang perjalanan kami menuju Kelurahan Tanjung Harapan.

Awal mula kami memasuki daerah Kelurahan Tanjung Harapan, banyak sekali kami menemui pohon kelapa yang masih sangat nyaman untuk di pandang. Sesampainya kami di Kelurahan Tanjung Harapan kami di sambut langsung oleh Bapak Lurah dan seluruh staff kelurahan serta para RT yang ada di Kelurahan Tanjung Harapan, saat itu kami dikumpulkan disebuah ruangan bersama dengan kelompok 1 dan 2 yang ber-KKN di Kelurahan Tanjung Harapan. Bersamaan dengan disambutnya kami, bapak lurah juga memberikan berbagai macam arahan selama kami KKN di Kelurahan Tanjung Harapan, setelah itu kami segera diantar ke posko kami masing-masing.

Setibanya kami di posko, kami segera bersiap siap dan juga saling bekerja sama untuk membersihkan posko agar posko yang akan kami tempati selama 45 hari kedepan menjadi bersih dan nyaman. Disini kami saling berbagi tugas dimana

untuk para perempuan bertugas meyapu dan mengepel rumah serta menata barang-barang bawaan yang kami semua bawa, dan untuk para laki-laknya bertugas untuk mengangkat barang yang kami bawa dan juga menata ulang perabotan yang sudah ada di dalam rumah tersebut agar nantinya kita bisa nyaman dan leluasa beraktifitas di rumah tersebut layaknya rumah kami sendiri.

Posko tempat kami tinggal ini berada di daerah pemukiman yang cukup padat penduduknya dan juga lokasi yang kami tinggal ini berada di daerah yang cukup dekat dengan pantai dan juga rata - rata rumah warga disini memiliki halaman depan dan belakang rumah yang luas. Untuk halaman depan rumah, biasanya warga memanfaatkannya dengan menanam dengan berbagai macam tumbuhan, dan untuk halaman belakang sendiri biasanya warga memanfaatkan untuk tempat membakar sampah dan terkadang juga menjadi tempat untuk kandang sapi dan berbagai macam hewan ternak lainnya.

Suasana sekitar tempat tinggal kami disana sangat nyaman dimana kami bisa merasakan suasana pagi yang masih sangat asri ketika kami berjalan jalan keliling sambil menikmati pemandangan yang mungkin kami semua jarang temui di kota, yaitu pemandangan di pagi hari yang sangat sejuk dan juga kami setiap pagi selalu menikmati sisa embun pagi yang masih ada sebelum matahari semakin meninggi. Disana kami dikelilingi warga sekitar dan juga tetangga yang sangat baik dan juga ramah – tamah, dan juga warga disana tumbuh dengan lingkungan agama yang sangat baik, serta sikap saling tolong menolong warga disekitar posko kami ini sangat erat sekali dan juga anak anak mudanya yang selalu ringan tangan.

Masyarakat di Kelurahan Tanjung Harapan di kenal dengan masyarakat yang masih menjunjung nilai persaudaraan dan juga menjunjung tinggi nilai adab, misalnya saling sapa ketika bertemu dengan orang lain, dan juga bagaimana caranya menghormati orang yang lebih tua. Di tempat ini kami banyak sekali mendapatkan ilmu dan pengalaman baru yang sangat bermanfaat sekali untuk diri kami masing – masing. Di Kelurahan ini terdapat banyak sekali suku-suku yang berbeda, dan mayoritasnya yaitu suku jawa. Untuk pekerjaannya sendiri juga masih kental dengan berkebun dan juga berternak.

Oh iya, sebelum kita masuk ke dalam cerita kegiatan inti yang akan kami lakukan selama KKN disana ada satu hal lagi yang membuat kami sedikit kaget saat berada di kelurahan ini yaitu cuaca panasnya yang luar biasa sekali terlebih karna lokasi kami berada di dekat pantai, akan tetapi hal ini tidak menyurutkan semangat kami untuk tetap menjalankan aktifitas kami selama berada disini.



CHAPTER I

SEORANG BAPAK LURAH YANG BAIK, PEDULI SERTA BISA MENJADI SURI TAULADAN BAGI MASYARAKAT DI DESA TANJUNG HARAPAN SAMBOJA

“Bapak Nasuha merupakan seorang lurah di Desa Tanjung Harapan, Samboja tersebut sekaligus menjadi tokoh penting yang menjadi tauladan bagi para masyarakatnya”



KULIAH KERJA NYATA
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA
TAHUN 2023

Nurdin Hidayat (2012140103)

**SEORANG BAPAK LURAH YANG BAIK, PEDULI SERTA
BISA MENJADI SURI TAULADAN BAGI MASYARAKAT DI
DESA TANJUNG HARAPAN SAMBOJA**

Seorang bapak lurah yang memimpin sebuah kelurahan kecil yang berada di pinggiran kota yaitu kelurahan tanjung harapan. Bapak tersebut bernama bapak Nasuha Ia adalah sosok yang baik hati serta peduli dan selalu berusaha untuk menjadi suri tauladan bagi masyarakatnya. Sejak pertama kali bertemu dengan bapak nasuha saya melihat beliau berkomitmen untuk dapat meningkatkan kesejahteraan dan kualitas hidup warganya.

Salah satu agenda utama dari bapak lurah tanjung harapan samboja ini adalah meningkatkan akses pendidikan bagi anak-anak di desanya. Ia juga merupakan seorang kepala MTS dan dia menyadari betapa pentingnya pendidikan dalam membentuk masa depan generasi muda. Pak lurah ini mengumpulkan dana dari sumbangan masyarakat serta mengajukan proposal bantuan kepada pemerintah agar dapat membangun fasilitas pendidikan yang lebih baik.

Selain itu Pak Nasuha juga proaktif dalam memperhatikan kebutuhan serta kesehatan warganya. Dia melihat bahwa banyak masyarakat yang sulit mendapatkan layanan kesehatan yang memadai dan biaya yang terjangkau. Dengan kerjasama antara pemerintah lembaga sosial dengan tenaga medis setempat Pak Nasuha menyelenggarakan program kesehatan gratis secara rutin. Program ini melibatkan dokter – dokter sukarelawan yang memberikan pemeriksaan kesehatan dan pengobatan kepada warga yang membutuhkan melalui posbindu.

Tidak hanya itu Pak Nasuha juga sangat prihatin dengan masalah pengangguran yang terjadi di kelurahannya. Dia juga menyadari bahwa tingkat pengangguran yang tinggi dapat berdampak negatif bagi kemajuan dan perkembangan kelurahan. Maka dari itu Pak Nasuha berusaha mendorong masyarakat untuk berwirausaha dengan memberikan pelatihan dan pendampingan agar masyarakat dapat mengembangkan usaha kecil-kecilan yang berpotensi menghasilkan pendapatan.

Selama menjabat sebagai lurah Pak Nasuha selalu siap mendengarkan keluhan dan aspirasi masyarakatnya. Dia selalu menggelar pertemuan rutin dengan warga untuk mendiskusikan masalah – masalah yang dihadapi serta mencari solusi bersama. Pak Nasuha juga mengapresiasi ide-ide yang datang dari masyarakat dan berusaha untuk mengimplementasikannya jika memungkinkan. Sikap tegas dan juga adil merupakan salah satu kelebihan yang dimiliki oleh Pak Nasuha sebagai seorang pemimpin. Ia menegakkan aturan dengan adil dan memberikan sanksi kepada warga yang melanggarnya. Namun Pak Nasuha tidak segan-segan memberikan kesempatan untuk masyarakat yang telah melakukan kesalahan agar dapat memperbaiki diri dan tidak akan mengulangi perbuatan yang sama.

Dengan segala usaha dan dedikasinya Pak Nasuha telah berhasil meningkatkan kualitas hidup warganya. Kelurahan yang semula tertinggal dan kurang berkembang kini menjadi contoh kelurahan yang maju dan sejahtera. Ketenangan, kebersamaan dan kedamaian terlihat jelas dalam komunitas yang dibangun oleh Pak Nasuha. Pak Nasuha adalah sosok teladan bagi seluruh masyarakat desa. Dia telah membuktikan bahwa seorang pemimpin yang peduli, tegas, dan adil dapat membawa perubahan yang positif. Tidak mau berjalan sendiri Pak Nasuha selalu berusaha untuk melibatkan masyarakat dalam setiap keputusan dan program yang dijalkannya. Dengan sikap rendah hati dan semangat kerja yang tinggi Pak Nasuha tetap berkomitmen untuk terus merangkul, memajukan dan menjaga keutuhan masyarakat desanya.

Khususnya kepada kami mahasiswa yang melaksanakan KKN di kelurahan Tanjung Harapan, Pak Nasuha sangat mengawasi dan memperhatikan dan tidak habis – habisnya beliau menasehati dan memberi arahan supaya kami sebagai mahasiswa KKN di sini agar dapat berbaur dengan masyarakat secara baik. Pak Nasuha juga tidak pilih kasih dalam membina dan membimbing masyarakatnya dalam segala bidang seperti gotong royong, lomba – lomba dan lain sebagainya beliau selalu hadir dalam mendampingi masyarakatnya dan seharusnya pak Nasuha ini bisa bertahan untuk tetap menjadi bapak lurah di kelurahan tanjung harapan samboja ini.

Beberapa dokumentasi dengan pak Nasuha





CHAPTER II

SENANGNYA BERTEMU DAN DIKELILINGI ORANG-ORANG BAIK DI KELURAHAN TANJUNG HARAPAN

“Kecemasan yang berlebihan terjadi sebelum berangkat KKN, yaitu takut apabila kita tidak diterima baik oleh para masyarakat, namun ternyata itu salah, di kelilingi orang-orang baik adalah sesuatu yang harus saya syukuri selama ber-KKN



KULIAH KERJA NYATA
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA
TAHUN 2023

Riski Fitriani (2011306029)

**SENANGNYA BERTEMU DAN DIKELILINGI ORANG-
ORANG BAIK DI KELURAHAN TANJUNG HARAPAN**

Berawal dari KKN, saya dan teman-teman ditempatkan di Kelurahan Tanjung Harapan, Kecamatan Samboja. Tempat yang bagi saya dan teman-teman terdengar sangat asing ditelinga, yang awalnya kami selalu memikirkan bagaimana nanti kami disana, bagaimana bertemu dengan para masyarakat, dan memikirkan apakah kami bisa diterima baik di kelurahan ini. Singkat cerita, setibanya kami disana, kami dipertemukan dengan para staff kelurahan, para ketua RT, dan juga beberapa masyarakat yang memang berperan Ketika kedatangan anak KKN. Dan benar saat itu kami bertemu dengan seorang ibu bernama ibu Yanti.

Ibu Yanti adalah seorang ibu rumah tangga yang sangat berperan aktif ketika ada anak KKN datang, beliau tinggal di Jalan Handil Bangun, RT. 09, Kelurahan Tanjung Harapan. Saat itu beliau bergegas mengantar saya dan teman-teman ke posko, serta memberikan arahan kepada kami, saat itu beliau juga mengatakan bahwa apabila saya dan teman-teman membutuhkan bantuan bisa langsung menghubungi beliau saja. Dan benar saja beliau adalah sosok orang yang sangat baik, mengayomi kami, dan juga selalu mengarahkan kami, misalnya seperti ada kegiatan gotong royong atau posyandu, pasti beliaulah yang selalu mengabari kami untuk hadir agar bisa kebersamai kegiatan tersebut. beliau adalah orang yang sangat ramah, tak jarang pula mengantarkan makanan untuk kami serta mengundang kami datang kerumahnya untuk sekedar makan saja.

Singkat cerita, sesampainya kami di posko, kami dikejutkan dengan sudah tersedia nya berbagai macam perabotan rumah tangga yang sengaja sudah disiapkan untuk kami. Dan ternyata itu semua sudah disiapkan langsung oleh ibu pemilik rumah yang tak lain adalah tetangga sebelah posko kami. Beliau adalah sepasang suami istri yang juga sangat baik hati dan selalu mengatakan jangan sungkan apabila kami membutuhkan bantuan. Mereka memiliki usaha yang salah satunya yaitu Empang, disana mereka memelihara udang, kepiting, ikan, dan lain-lain nya untuk dijual, dan mereka juga tidak pernah lupa dengan kami, sepulangnya mereka dari Empang pasti mereka selalu membawakan kami udang, kepiting, dan juga ikan.

Saya sebagai Humas dalam kelompok ini berusaha mengajak teman-teman saya untuk bisa menjalin silaturahmi yang baik dengan para masyarakat, salah satunya yaitu dengan mengunjungi rumah para RT, tetangga terdekat, dan juga jalan santai dipagi hari untuk sekedar menyapa masyarakat. Hari terus berjalan, akhirnya kami akan melaksanakan proker harian yaitu mengajar mengaji disalah satu tempat yaitu dirumah ibu RT 11. Dan sebelum kami membantu mengajar mengaji disana, kami juga sudah terlebih dulu meminta izin kepada ibu RT tersebut yang bernama ibu Eka, tanpa disangka ternyata ibu Eka adalah seseorang yang sangat ramah, dan humoris, seketika pembicaraan kami langsung nyambung dan asik.

Setiap kami mengajar ngaji disana, beliau selalu menyiapkan makanan dan juga minuman untuk saya dan teman-teman, beliau bukanlah orang yang pelit, beliau adalah orang yang sangat dermawan. Ibu Eka juga sering mengajak saya dan teman-teman untuk karaokean bersama, hingga tiba saatnya kami menjelang pulang dan kami izin kepada ibu Eka bahwa kami tidak bisa lagi membantu mengajar mengaji, dan disitulah tangis kami pecah. Selain dari yang sudah saya ceritakan di atas, ada juga salah satu ibu yang baik hati menerima kami yaitu Bernama ibu Isum, yang tak lain juga ternyata adalah keluarga jauh saya. Beliau juga sering sekali berbagi makanan ke posko saya dan teman-teman, sering mengajak kami bercerita, bergurau, berkaraoke, dan masih banyak yang lainnya.

Ketika kami berpamitan untuk pulang, mereka semua mengatakan “jangan sungkan untuk Kembali lagi di Kelurahan ini, Kelurahan kami terbuka untuk siapapun apalagi untuk kalian”. Mendengar hal itu, hati saya sangat terenyuh, bagaimana tidak?, saya dan teman-teman sangat bersyukur bisa ditempatkan di lokasi KKN yang para masyarakatnya sangatlah baik. Inti dari cerita ini yaitu bahwa semua orang yang berada di Kelurahan Tanjung Harapan ini, khususnya di Jl. Handil Bangun RT 09,10, dan 11, memiliki sikap dan sifat yang ramah tamah, saling menghormati dan toleransi.

Beberapa dokumentasi bersama dengan orang – orang baik di Handil Bangun





CHAPTER III

TENTANG KITA DAN BERBAGAI MACAM SIFAT YANG UNIK

*“Beratnya menghadapi banyak kepala dalam 1 posko dengan berbagai macam
sifat yang unik”*



**KULIAH KERJA NYATA
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA
TAHUN 2023**

Muhammad Ansyar (2011101187)

**TENTANG KITA DAN BERBAGAI MACAM SIFAT YANG
UNIK**

Hai, perkenalkan kami dari mahasiswa KKN kelompok 3 kelurahan Tanjung Harapan yang beranggotakan 8 orang dengan berbagai sifat yang unik tapi aneh nya kenapa lama - lama malah tambah akrab satu sama lain yang mana sudah seperti keluarga di sini, padahal kami baru saling kenal ketika pas pembekalan KKN di kampus karena mau rapat tentang persiapan ke berangkatan, yang mana awal perjumpaan kami tersebut masi malu – malu untuk saling menyapa maupun mengobrol secara langsung, tetapi saat sudah di lokasi knn malah kayak sudah ketemu teman lama dan akrab satu sama lain, oh iya kami juga di sini ada tambahan satu orang mahasiswa dari IAIN palangkaraya yang mana kami awalnya hanya 7 orang dan sekarang menjadi 8 orang secara keseluruhan inilah kisah kami dengan berbagai macam sifat unik dan ego masing – masing.

Tentu saja terlepas dari itu semua pasti ada sebuah perselisihan atau konflik masalah yang terjadi misal nya dalam hal pemikiran, pada saat masa KKN ini, beda nya sifat pada kami dan berbagai masalah yang kami hadapi dapat membuat hubungan kami jadi renggang satu sama lain. Untuk mengatasi hal tersebut agar tidak ada nya salah paham satu sama lain mengingat selama kurang lebih 45 hari kami tinggal bersama dalam satu rumah , memang suatu masalah tidak dapat dikatakan hal yang mudah , maka dari itu untuk menghindari terjadinya konflik atau masalah pribadi antar anggota kelompok yaitu dengan cara mengadakan evaluasi dari semua anggota yang mana tujuan nya agar semua

yang di rasakan dapat di ceritakan satu sama lain dan agar jika memang ada suatu yang mengganjal di hati masing-masing dapat di selesaikan saat itu juga secara kekeluargaan dan agar tidak ada nya salah paham lagi yang terjadi di antara kami.

Pertama, anggota saya yang Bernama Muhammad Nur Khosyim atau biasa di panggil Khosim, dia ini sosok yang ceria dan lucu juga tidak mudah marah, dia orangnya baik juga, Khosim ini sangat mudah bergaul di desa tempat kami KKN ini karena warga masyarakat di sini kebanyakan mayoritas suku jawa dan kebetulan Khosim ini suku nya jawa, Khosim ini juga anak nya kalau di minta tolong bantuan selalu di kerjakan yah walaupun sedikit lambat, dan juga kadang bikin kesal dengan sifat unik nya tersebut, kadang juga Khosim ini tidak bisa di andalkan dalam suatu kegiatan karena Khosim ini malu untuk tampil di depan banyak orang. Walaupun dengan kekurangan nya tersebut dia cukup aktif dalam membantu kelompok kami serta dengan sifat egois nya itu kadang bikin kami di posko ini hampir naik darah tinggi gara – gara dia. oh iya Khosim ini bertugas sebagai perlengkapan.

Kedua, Inaya Karisma Wati atau biasa di panggil Naya, nah kalau Naya ini sosok yang pendiam tapi ahli dalam bidang mendesain dan mengedit foto dan video kegiatan selama KKN. Setiap ada kegiatan Naya ini selalu menjalankan tugasnya dengan baik, mulai dari foto maupun semua kegiatan yang kami laksanakan mulai dari awal sampai 45 hari kedepan, cuman Naya ini kurang bisa berbaur dengan teman kelompok dan lebih banyak menyendiri di kala yang lain sedang tertawa bersama akan tetapi dia malah diam ntah karna apa atau gimana yah begini lah anak nya, tapi semua tugas di bidangnya selalu dikerjakan dengan baik dan naya ini juga anggota PDD yang paling selalu mau mengejar proker agar cepat selesai yah aku pun tau sebagai ketua memang harus cepat selesai prokernya cuma kan pasti ada tahapannya juga, seiring berjalannya waktu setiap kegiatan yang kita lalui bersama di sini selama 45 hari.

Ketiga , Nurdin Hidayat biasa di panggil Nurdin dia ini sosok yang pintar dalam berbicara di depan umum, Nurdin ini juga bertugas sebagai wakil ketua di kelompokku, Nurdin ini orang nya asik serta banyak kerjanya juga untuk

kelompok ini, tegas juga orangnya akan tetapi anaknya ini kadang egonya harus di turutin yah harap di maklumi sih, oh iya dia ini juga merupakan salah satu mahasiswa IAIN palangkaraya yang mengikuti KKN nusantara dan kebetulan dia bergabung dengan kelompokku, yang awalnya kami hanya 7 orang jadi ada 8 orang dengan datangnya Nurdin ini, tetapi saya sebagai ketua kelompok bersyukur dengan kedatangannya Nurdin ini karna banyak sekali membantu dan bisa di harapkan anaknya.

Keempat, Rizky Dilla Ariqoh, biasa dipanggil Dilla nah kalau Dilla ini sosok yang bertugas sebagai Bendahara di kelompokku, Dilla ini sebenarnya anaknya asik dan dia juga publik speakingnya bagus, Cuma kalau Dilla ini agak kurang cara dalam mengatur keuangan agar bisa hemat di sini, dan juga Dilla ini dari cara ngomongnya agak ngegas kalau berbicara sama teman kelompoknya akan tetapi dari semua kekurangannya tersebut dia juga banyak sekali kontribusinya di kelompok ini mulai dari belanja awal kedatangan kami di sini, terlepas dari itu semua dia ini anaknya rajin dan juga pintar.

Kelima, Ikha Nurlia biasanya di panggil Ikha dia ini sama tugas nya dengan Naya di kelompok ini, yaitu sebagai PDD semua foto dan dokumentasi yang selalu ada di IG story KKN itu dia semua yang edit dan upload. Ikha ini rajin juga anaknya dan kalem akan tetapi ada sifat lucu yang dia miliki yaitu di manapun dan kapan pun kalau dia sudah bertemu dengan bantal dia akan langsung terlelap anaknya. Secepat itu dia langsung tidur walaupun seperti itu Ikha ini tetap menjalankan tugas nya dengan baik dan dia tidak pernah melupakan tugasnya.

Ke enam, Riski Fitriani biasa di panggil Kiki, nah kalau Kiki ini sebagai Humas di kelompok saya, Kiki ini bisa di bilang sosok yang ceria juga suka bercanda, suka tertawa bersama kalau sama Kiki ini anaknya asik banget dan juga tidak pernah perhitungan sama sekali, rajin juga anak nya, setiap ada kegiatan Kiki ini selalu aktif juga seperti lomba 17 agustus, beliau yang selalu menjadi mc lomba, Kiki ini tipikal nya mudah bergaul juga baik anak nya kadang suka ajak bercanda juga, tapi tugas selalu cepat di kerjakan dan Kiki ini anaknya gak banyak protes.

Ketujuh, Riska Aftarina biasanya di panggil Riska, Riska ini adalah Sekretaris dari kelompok kami ini, Riska ini sama juga dengan yang lain rajin dalam membantu setiap ada kegiatan dan juga Riska ini gak pernah milih-milih kerjaan apa saja karena semua bisa di kerjakan sama dia, seperti mengecat gapura jalan, mengecat plang mushola dan lain sebagainya, serta kerjaan cowok juga dia mau untuk mengerjakannya dan tidak milih-milih contohnya mengupas kulit kayu juga untuk di jadikan tiang bendera umbul-umbul.

Kedelapan, Muhammad Ansyar, biasanya di panggil Ansyar nah di sini Ansyar ini bertugas sebagai ketua kelompok kami, Ansyar ini anaknya awalnya pendiam kalau baru pertama bertemu dengan orang baru namun lama kelamaan mucil juga anaknya terus suka mengolok juga buat di jadiin bahan candaan sama dia, Ansyar ini aktif juga dalam semua kegiatan apapun itu, Cuma Ansyar ini kadang agak kurang peka sama terjadi pada anggota nya walaupun begitu tapi Ansyar ini selalau menjalankan tugasnya sebagaimana dia yang bertugas sebagai ketua kelompok, saya juga sebagai ketua kelompok masih banyak kontribusinya terhadap anggota kelompok saya tapi ini lah, hal yang sangat berkesan banget bagi saya di mana di pertemukan dengan orang yang baru di kenal dengan watak pemikiran yang berbeda beda tetapi saya selalu berusaha menyatukan mereka walaupun terkadang terbawa emosi juga.

Itulah beberapa kisah dari kami 8 anggota knk kelompok 3 di Kelurahan Tanjung Harapan yang mempunyai sifat unik yang berbeda – beda tetapi tetap harus menjadi satu yang mana pasti kami berada di posko selama 45 hari untuk mengabdikan dan mencari wawasan serta pengalaman yang baru bahkan banyak kenangan yang mungkin tidak akan pernah kami lupakan di sini baik dari masyarakat maupun teman satu posko, susah senang di sini kita jalani bareng – bareng, Bahagia bersama selama 45 hari yang mungkin saat ini menjadi keluarga yang baru.

Terimakasih semua teman-temanku karna jika bukan bantuan dari kalian ini program kerja kita tidak bakalan selesai, aku harap selesai KKN ini kita bakalan tetap jadi keluarga kecil yang ceria dan tidak pernah terlupakan

bagaimana kita hidup di kampung orang selama 45 hari, maaf saya selaku ketua kelompok kalian jika banyak berbuat salah, ini adalah momen yang bakal tidak pernah terlupakan. Semoga silaturahmi kita akan tetap selalu terjaga untuk kedepannya dan harapan saya semoga hubungan pertemanan kita ini harus selalu terjaga terus ya, and see you again teman – teman baikku.

Beberapa dokumentasi ketika foto bersama





CHAPTER IV

MENGAJAR DI MTS AL – HIDAYAH TANJUNG HARAPAN

“This teaching is not a work program that my group and I will work on in this Tanjung Harapan Village, but are only asked to temporarily replace the teacher who is in charge of teaching at MTS Al – Hidayah and also teaching is a form of me realizing the knowledge, I have gained during college and MTS Al – Hidayah as my teaching place.”



KULIAH KERJA NYATA
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA
TAHUN 2023

Rizky Dilla Ariqoh (2011204087)

MENGAJAR DI MTS AL – HIDAYAH TANJUNG HARAPAN

Kegiatan mengajar ini dipilih atas dasar ada beberapa dari kami yang berasal dari Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, disini kami dapat melatih diri secara langsung dan dapat beradaptasi di lingkungan sekolah secara alami karena mengajar ini merupakan sebuah profesi dari seorang guru. Sebenarnya ini bukan termasuk dalam proker dikelompok kami akan tetapi maksud dan tujuan dari kegiatan ini adalah untuk dapat mengembangkan potensi dan profesi kami sebagai mahasiswa dari Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan nantinya yang akan menjadi seorang guru, serta dapat berbagi ilmu yang sebelumnya sudah pernah di pelajari sewaktu kuliah kepada siswa khususnya tentang mata pelajaran Bahasa Inggris.

Program kerja ini sebelumnya bukan termasuk ke dalam program yang akan kami masukkan ke dalam list program kerja KKN kelompok kami, karena program kerja tentang pendidikan ini sebelumnya hanyalah berupa pojok literasi dan juga bimbel atau bimbingan belajar. Kegiatan belajar mengajar di MTS AL - HIDAYAH ini sebelumnya tidak ada karena, pada awal kami diberikan arahan oleh pak lurah untuk dapat membantu di MI AL – HIDAYAH, sedangkan untuk kelompok yang bertugas membantu di MTS AL – HIDAYAH adalah mahasiswa KKN kelompok 2.

Singkat cerita kenapa bisa di minta mengajar di MTS yaitu waktu sore saya dan teman – teman yang lainnya sedang asik memasak untuk makan malam kelompok kami, tidak lama setelah itu ketua kelompok saya mendapat telpon dari

pak lurah dan pak lurah bertanya dengan ketua kelompok saya siapa yang dari jurusan Pendidikan Bahasa Inggris dan ketua kelompok saya menjawab ada satu dan setelah itu ketua saya memberikan hpnya ke saya karena ada yang ingin di bicarakan sama pak lurah. Isi percakapan ditelpon : lagi sibuk ya, terus saya jawab iya pak kebetulan saya lagi masak, setelah itu pak lurah meminta saya untuk datang ke MTS karena ada hal penting yang mau di bicarakan oleh pak lurah. Sesampainya di sekolah ternyata ada teman saya yang dari jurusan bahasa inggris juga tetapi dia beda kelompok dengan saya dan setelah itu pak lurah meminta ke kami untuk mengajar sementara selama 10 hari untuk menggantikan guru yang bertugas mengajar karena guru tersebut dikirim untuk mengikuti pelatihan selama 10 hari lamanya. Setelah itu kami bertiga membagi tugas siapa yang mengajar di kelas 7, 8, dan 9. Akhirnya saya memilih untuk mengajar di kelas 7 dan saya mendapat jadwal mengajar di hari selasa dan rabu. Setelah itu saya kembali ke posko dan membicarakan ke teman – teman kelompok bahwa saya diminta sama pak lurah untuk mengajar karena menggantikan guru Bahasa inggris untuk sementara waktu. Karena di kelompok 3 hanya saya sendiri yang dari jurusan Bahasa Inggris, jadi hanya saya yang diminta untuk mengajar di MTS dan untuk teman – teman kelompok saya yang lainnya tetap menjalankan program kerja dalam bidang pendidikan yaitu pojok literasi dan Bimbingan belajar.

Hari pertama saya mengajar di MTS AL – HIDAYAH yaitu di awali dengan saya yang mengajar di kelas 7A dan selanjutnya saya memperkenalkan diri setelah itu dilanjut dengan peserta didik yang ada di dalam kelas. Setelah itu saya menjelaskan tentang materi yang akan di pelajari hari ini. Setelah itu saya meminta peserta didik untuk membuat percakapan singkat dengan teman sebangkunya dan ketika saya memberi mereka tugas ini ada beberapa peserta didik yang malah membuat pesawat kertas dan setelah itu dilemparkan ketemannya dan keadaan ini membuat kelas menjadi ribut serta sangat menguras energi saya ketika menangani kelas ini karena peserta didiknya banyak yang susah di tegur. Setelah itu karena masih ada waktu 30 menit saya mengajak peserta didik tersebut untuk bermain game tebak – tebak dalam bahasa inggris sampai waktu jam pelajaran bahasa inggris selesai. Keesokan harinya saya mengajar dikelas 7B

dan di kelas ini anaknya sangat mudah untuk diatur berbeda dengan kelas kemarin. Di dalam kelas ini lebih banyak anak yang bertanya mengenai materi yang saya jelaskan dan ada juga anak yang malu – malu untuk maju ke depan dan memberi contoh ke teman – temannya yang lain bagaimana cara membedakan cara berbicara dengan orang yang lebih tua, dengan orang yang baru di kenal serta dengan teman sebaya atau sepele. Karena waktu mengajar saya sisa 15 menit akhirnya saya memutuskan untuk mengajak peserta didik bermain game dan diakhir saya mendapatkan 3 pemenang dan saya berjanji akan memberikan reward kepada mereka. Sebelum kelas saya benar – benar selesai saya meminta 1 orang peserta didik untuk maju ke depan dan menjelaskan materi yang sebelumnya sudah saya jelaskan.

Pengalaman saya ketika mengajar di MTS AL – HIDAYAH ini merupakan pengalaman yang sangat berkesan sekali, karena ada berbagai macam cerita – cerita unik yang dibuat oleh peserta didik saat saya mengajar di MTS tersebut dan saya juga mengetahui berbagai macam sifat dan watak yang dimiliki oleh peserta didik, contohnya ketika hari pertama saya mengajar sudah ada peserta didik yang susah untuk di atur bahkan ada yang bikin pesawat dari kertas terus di lempar ke temannya, saling mengejek dan membuat suasana kelas yang awalnya tenang malah menjadi ribut, serta ada beberapa peserta didik yang selalu meminta perhatian dari saya yaitu Mahasiswa KKN, serta ada juga peserta didik yang selalu ingin menjadi sorotan di dalam kelas, dan banyak lagi yang lainnya, kalau saya jelaskan semuanya disini mungkin tidak akan cukup. Tulus dan ikhlas dalam mengajar ini adalah sebuah langkah yang memang harus saya lakukan selama saya menjadi seorang guru. Dengan langkah tersebut, pahala akan mengalir terus kepada saya selama ilmu yang saya ajarkan dan berikan kepada peserta didik tersebut dapat dimanfaatkan dengan sangat baik. Itulah suka dan dukanya saya rasakan sebagai Mahasiswa dari Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan ini ketika menjadi seorang guru. Dan pengalaman ini akan selalu saya kenang dan ingat serta yang nantinya sangat berpengaruh dan berguna sekali untuk saya selaku Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan nantinya untuk terjun langsung ketika melakukan Praktik Kerja Lapangan saat sudah selesai ber KKN nanti.

Alhamdulillah selama saya mengajar di MTS AL – HIDAYAH tersebut, saya dapat mengenal tenaga pengajar, staf, dan kepala sekolah serta ketua yayasannya yang sangat baik sekali. Dan juga peserta didiknya yang sangat baik, ramah, serta malu – malu untuk bertanya dan juga ada yang susah untuk diatur sampai hampir membuat saya kehabisan energi ketika menangani kelas tersebut. Akan tetapi semua lelah saya terbayarkan dengan mereka yang sangat senang dan sangat antusias sekali karena ada Mahasiswa KKN yang mengajari mereka. Walaupun tidak sepenuhnya mereka dapat mengerti dan memahami tentang pelajaran yang telah di sampaikan. Kenangan ini tidak akan pernah saya lupakan ketika saya telah selesai ber KKN dan ini akan menjadi sebuah pelajaran baru untuk diri saya kedepannya dalam mengajar di kelas.

Beberapa dokumentasi ketika mengajar di MTS Al – Hidayah





CHAPTER V

PROGRAM KERJA KOLABORASI AKSI PEDULI LINGKUNGAN PANTAI TANAH MERAH TANJUNG HARAPAN

”Program kerja kolaborasi ini bisa di katakan merupakan program kerja akhir KKN kami selama di Samboja, program ini di laksanakan oleh beberapa kelompok KKN UINSI di kec. Samboja sekaligus KKN Nusantara Palangka Raya yang di bagi di beberapa kelompok di setiap KKN UINSI Samboja di antaranya kelompok KKN Tanjung Harapan 1, 2, 3, KKN Desa Karya Jaya, KKN Kelurahan Sungai Seluang dan KKN Wonotirto, program kerja kolaborasi ini yaitu program kerja aksi peduli lingkungan pantai tanah merah Tanjung Harapan.”



KULIAH KERJA NYATA
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA
TAHUN 2023

Inaya Karisma Wati (2011102081)

PROGRAM KERJA KOLABORASI AKSI PEDULI
LINGKUNGAN PANTAI TANAH MERAH TANJUNG
HARAPAN

Diadakannya program kerja kolaborasi peduli lingkungan ini bertujuan untuk dapat memberikan kesadaran serta mengingatkan kepada warga sekitar, pengunjung wisata pantai tanah merah agar peduli tidak membuang sampah sembarangan dan selalu menjaga kebersihan lingkungan pantai demi bumi serta kenyamanan bersama. Tepat pada tanggal 22 Agustus 2023 hari selasa dimana proker ini dijalankan.

Pagi itu saya bangun pagi seperti biasa. Kebetulan juga hari ini adalah jadwal saya piket bersama teman saya Nurdin, sebelum berangkat untuk melaksanakan kegiatan proker akhir kami. Saya menjalankan tugas saya terlebih dahulu memasak untuk sarapan pagi teman-teman saya agar perut mereka tidak kosong sebelum menjalankan tugas-tugasnya. Dan seperti kebiasaan setiap harinya sebelum atau sesudah kita melakukan kegiatan adalah rebutan toilet hal yang tidak kaget jika mendengar kami rebutan dan teriak-teriak serta gedor-gedor pintu hanya untuk merebutkan 1 toilet hahaha lucu tapi kadang kesal karna biasanya bubuhan cowonya mandi selalu tunjul-tujulan, baring-paring, vc telpon ayang dulu dan ngaret sehingga ketika kita sudah siap para cowo belum selesai siap-siap.

Semua sudah siap dan rapi kita dibagi para anggota semua ke Pantai Tanah Merah untuk menjalankan tugas kita sedangkan Ansyar sebagai ketua untuk pergi ke Kecamatan dan Kelurahan untuk mewakili pelepasan serta penarikan Mahasiswa/I KKN UINSI di Kec. Samboja. Tiba dipantai sesuai jam yaitu jam 8 tetapi beberapa kelompok ada yang tidak tepat waktu karna mungkin mempunyai tugas prioritas yang harus diselesaikan terlebih dahulu. Sambil menunggu beberapa teman-teman ada yang membeli makanan dan minuman terlebih dahulu, saya menikmati suasana pantai sendiri pada pagi itu udaranya yang segar, airnya yang hijau membuat mata ingin menyelam saya tidak dapat mendefinisikan secara lengkap keindahannya tetapi seperti biasa saya mengabadikan keindahan pantai melalui kamera HP saya meski tidak sesempurna mata memandang.

Tepat pada jam 10 kegiatan baru dilaksanakannya program kerja peduli lingkungan pantai tanah merah, dari yang awalnya tertulis dan sudah terjadwalkan jam 8 akhirnya terlaksanakan juga pada jam 10. Setelah itu kita langsung berpencar untuk membersihkan lingkungan pantai tanah merah dari ujung ke ujung dan setelah terkumpul disetiap kantong plastik hitam semua kantong plastik yang berisi sampah tersebut dikumpulkan dalam satu tempat sehingga sangat terlihat banyak kantong plastik besar yang berisi sampah tersebut dari lingkungan pantai tanah merah. Selesai sudah kegiatan kami tidak lupa untuk mendokumentasikan dan berfoto bersama.





CHAPTER VI

45 HARI BERSAMA MASYARAKAT DESA TANJUNG HARAPAN SAMBOJA

“Begitu banyak kenangan yang tidak akan kami lupakan serta kebahagiaan yang kami dapat selama 45 hari tinggal bersama masyarakat di desa Tanjung Harapan Samboja”



KULIAH KERJA NYATA
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA
TAHUN 2023

Muhammad Nur Khosyim (2021508074)

**45 HARI BERSAMA MASYARAKAT KELURAHAN
TANJUNG HARAPAN SAMBOJA**

Saya dan tim KKN (Kuliah Kerja Nyata) tiba di sebuah desa yang dikelilingi oleh perkebunan, pantai dan Peternakan. Kelurahan tanjung Harapan ini merupakan salah satu daerah yang banyak mendapatkan perhatian dari pemerintah dan bantuan sosial. Kami, tim KKN, bertekad untuk memberikan kontribusi positif bagi masyarakat desa ini dalam jangka waktu 45 hari. Kami ingin membantu mereka dalam membangun infrastruktur yang lebih baik, meningkatkan pendidikan, dan memperbaiki akses kesehatan. Kami segera bertemu dengan kepala lurah tanjung harapan dan para Ketua Rt Serta Masyarakat setempat. Masyarakat kelurahan Tanjung Harapan menyambut kami dengan senyum dan kehangatan yang tulus. Mereka sangat antusias dan bersedia bekerja sama mengerjakan proyek-proyek yang akan kami lakukan.

Dalam beberapa hari pertama, kami melakukan survey di desa untuk mengetahui apa saja kebutuhan masyarakat. Kami mengadakan pertemuan dengan warga desa untuk mendengarkan keluh kesah masyarakat di tanjung Harapan ini tetapi, dengan masalah-masalah tersebut mereka anggap hal yang sepele aja tidak mengurangi semangat mereka. Selain itu, kami juga meluncurkan beberapa program bantuan pendidikan. Kami memberikan anak-anak untuk berprestasi agar mereka dapat melanjutkan pendidikan mereka ke jenjang yang lebih tinggi. Kami juga mengadakan bimbingan belajar untuk membantu mereka meningkatkan performa akademik. Selama waktu yang sama, kami juga bekerja sama dengan puskesmas untuk meningkatkan akses kesehatan masyarakat desa. Kami menyelenggarakan kegiatan pemeriksaan kesehatan gratis dan mengedukasi

masyarakat tentang pentingnya pola hidup sehat dan kebersihan. Kami membantu pengadaan obat-obatan dan fasilitas medis yang dibutuhkan oleh puskesmas.

Setelah 45 hari, kami melihat perubahan positif yang signifikan di desa tersebut. anak-anak bersemangat untuk belajar, dan mereka juga merasa lebih dihargai dalam pendidikan mereka. Bidang kesehatan juga menunjukkan perkembangan yang baik dengan masyarakat desa yang lebih sadar akan pentingnya pemeliharaan kesehatan. Kami merasa bangga dan bahagia melihat hasil kerja keras kami dan semangat kerjasama dengan masyarakat desa. Mereka juga merasa terbantu dan berterima kasih atas kontribusi kami. Seakan tidak ada perpisahan yang sulit, kami merasa seperti keluarga yang saling membantu di desa ini.

Perjalanan 45 hari KKN bersama masyarakat yang baik tidak hanya memberikan kontribusi positif bagi desa tersebut, tetapi juga memberikan pengalaman yang tidak dapat terlupakan bagi diri kami. Kami belajar tentang kebersamaan, ketahanan dalam menghadapi tantangan, dan pentingnya saling berbagi. Kami membawa pulang pelajaran berharga dan harapan bahwa kontribusi kami dapat memberikan dampak jangka panjang bagi masyarakat desa yang kami cintai.

Beberapa dokumentasi kegiatan ketika bersama warga Handil Bangun





CHAPTER VII

LOMBA 17 AGUSTUS YANG SANGAT BERKESAN DI TANJUNG HARAPAN JL. HANDIL BANGUN

*“Banyak sekali perlombaan yang di adakan di Jl. Handil Bangun Kelurahan
Tanjung Harapan, semua lomba di adakan dengan penuh kebahagiaan dan
keceriaan”*



KULIAH KERJA NYATA
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA
TAHUN 2023

Riska Aftarina (2031710144)

LOMBA 17 AGUSTUS YANG SANGAT BERKESAN DI
TANJUNG HARAPAN JL. HANDIL BANGUN

Jadi Aku ingin bercerita tentang serunya kegiatan lomba 17 Agustus di tanjung Harapan tepatnya Jl. Handil bangun Samboja, dapat lokasi KKN di Samboja tepatnya di Jl. Handil bangun Tanjung Harapan sangat mengesankan bagi saya terutama pada saat acara Lomba 17 Agustusan di sana masyarakat kompak dan antusias untuk mengadakan acara lomba 17 Agustus untuk memperingati hari kemerdekaan, ada banyak lomba yang di adakan dari lomba anak-anak sampai lomba untuk ibu-ibu, di setiap lomba memiliki kesan tersendiri dan keseruan yang sangat membuat nya jadi mengesankan dalam kegiatan KKN di tanjung Harapan Jl. Handil bangun, masyarakat sangat antusias untuk mengikuti Lomba-lomba yang sudah di siapkan oleh panitia baik anak-anak maupun ibu-ibu, semua lomba sangat seru dan membuat kami tertawa apalagi pas lomba masukan paku dalam botol sangat seru banget karena saya juga ikut dalam perlombaannya walaupun hanya untuk memeriahkan saja tetapi mempunyai kesan dan cerita yang sangat berkesan, ada juga lomba makeup yang bikin sakit perut panitia serta semua penonton ketawa liat ibu-ibu makeup dengan mata di tutup jadi makeup nya jadi pada lucu-lucu, terus juga lomba estafet tepung yang gak kalah seru dan lucu karena muka nya pada celemotan dengan tepung pokoknya satu badan penuh dengan tepung, serta ada juga lomba estafet sarung dan lomba ini juga tidak kalah seru dengan lomba yang lainnya karena ibu-ibu dan penonton lomba yang lainnya pada heboh.

Lomba anak – anaknya juga tidak kalah seru semuanya sangat antusias sekali ketika mengikuti berbagai macam lomba yang telah disiapkan oleh panitia

dan juga tidak kalah heboh dari lomba ibu-ibu nya, untuk perlombaan anak – anak ada lomba balap karung, balap kelereng pake sendok, lomba makan kerupuk, estafet air, estafet bola pimpong dan juga lomba memasukkan paku kedalam botol dan semua lomba itu sangat seru sekali dan menyenangkan dengan antusias anak-anak yang sangat semangat untuk mengikuti Lomba-lomba yang sudah di sediakan. Lomba 17 Agustus di adakan selama 3 hari dan puncaknya pada malam minggu di adakan lomba joget balon, lomba karaoke dan lomba joget untuk para ibu-ibu pokoknya seru banget setelah lomba habis saatnya pembagian hadiah dan semuanya pada heboh apalagi yang menang lomba dapat banyak hadiah. Masyarakat di sana kebersamaannya sangat kuat jadi dalam acara memeriahkan hari kemerdekaan mereka kompak untuk mengadakan acara yang sangat Meriah dengan beberapa rangkaian acara yang telah di susun oleh panitia, dan acara lomba 17 Agustusan ini sangat berkesan bagi saya pada waktu KKN.

KKN di Tanjung Harapan Samboja tepatnya di Jl. Handil bangun sangat memberikan banyak kesan selama 45 hari di sana, masyarakat yang sangat ramah dan menyambut kedatangan kami dengan baik membuat kami senang karena kehadiran kami bisa membuat mereka terbantu dan kami juga senang bisa membantu masyarakat di sana terutama dalam acara kegiatan lomba 17 agustus yang di adakan. Kami dengan senang hati membantu memeriahkan acara tersebut dan menjalankan tugas dengan baik sehingga acara dapat terlaksana dengan baik dan lancar, kami sangat berterimakasih kepada segenap masyarakat tanjung Harapan Samboja yang sudah menerima kami dengan sangat baik dan membimbing semua kegiatan dan program kerja yang sudah kami buat dan ikut serta di dalamnya.. Alhamdulillah pelaksanaan KKN kami berjalan dengan lancar dan kami berterima kasih atas kerjasama masyarakat yang sangat berjasa dengan kami semoga setelah KKN selesai tetap akan selalu terjalin silaturahmi.

Beberapa dokumentasi kegiatan lomba 17 Agustus di Handil Bangun





CHAPTER VIII

KENANGAN MANIS MENGAJAR NGAJI DI TANJUNG HARAPAN, SAMBOJA

“Meskipun mengajar ngaji di tanjung Harapan hanya sebentar, akan tetapi sangat memberikan kesan dan pesan yang begitu bermakna, serta banyak kenangan manis yang terjadi disana yang tidak bisa di jelaskan satu per satu”



KULIAH KERJA NYATA
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA
TAHUN 2023

Ikha Nurlia (2041912048)

**KENANGAN MANIS MENGAJAR NGAJI DI TANJUNG
HARAPAN, SAMBOJA**

Tanjung Harapan, Samboja, tepatnya di Handil Bangun menjadi saksi bisu bagi kenangan manis yang terukir dalam hati saat menjadi guru ngaji di sana. Setiap sudut tempat ini menyimpan banyak cerita – cerita berharga yang selalu membawa senyuman. Dengan penuh rasa syukur, mengajar adik – adik dalam memahami ajaran agama menjadi pengalaman mendalam yang tak dapat tergantikan. Suara – suara riang anak – anak mengalun bersama semilir angin, menciptakan harmoni yang membekas dalam ingatan. Tanjung Harapan bukan hanya sekadar tempat, melainkan teman seperjalanan dalam menyebarkan nilai-nilai kebaikan kepada mereka yang dengan antusias belajar dan tumbuh.

Tinggal di Tanjung Harapan, Samboja, tepatnya di Handil Bangun adalah kesempatan yang luar biasa, bukan hanya tempatnya yang sejuk warganya pun sangat bersahabat serta ramah juga dan mereka telah menganggap kami seperti keluarga sendiri. Pemandangan matahari terbenam di setiap sore serta hamparan hijau rumput-rumput membuat kami sangat bersyukur di tempatkan disana. Saat berjalan-jalan di sekitar jalan handil bangun aroma tanah dan dedaunan memberi kenangan membekas sampai sekarang yang sulit dijelaskan dengan kata-kata. Tempat ini adalah tempat yang memiliki banyak sumber daya yang memungkinkan kedekatan kami dengan alam dan dengan diri sendiri.

Perjalanan untuk mengajar ngaji pun menjadi lebih menyenangkan dengan hamparan pemandangan indah lainnya, meskipun di jalan Handil Bangun tersebut agak sedikit padat penduduk tetapi pemandangannya tidak tertutup dan masih sangat terjaga sekali. Masih ada banyak perkebunan warga untuk di nikmati serta

sapi-sapi peliharaan yang bisa kami jumpai dan tak lupa juga anak – anak yang masih suka bermain sepeda maupun layang-layang bukan menggenggam handphone layaknya seperti anak – anak yang tinggal di kota. Masyarakat Tanjung Harapan juga masih menjunjung tinggi nilai kerja sama dan kekompakannya dan tentu saja membuat iri orang yang melihat betapa harmonisnya kehidupan warga Handil Bangun, Kelurahan Tanjung Harapan, Kecamatan Samboja.

Tidak hanya itu, interaksi hangat dengan penduduk setempat memberikan perspektif baru tentang arti nilai kehidupan. Keramahan dan kerendahan hati warga Tanjung Harapan mengajarkan bahwa kebahagiaan bisa ditemukan dalam kehidupan yang sederhana. Saat berbincang dengan mereka, banyak kisah hidup yang sangat menginspirasi muncul, mengingatkan bahwa setiap individu membawa rasa dan cerita yang berharga. Bersama – sama, kami berbagi canda tawa dan kebahagiaan serta dapat menciptakan suasana yang tenang bagi kami.

Dalam setiap langkah mengajar mengaji, tumbuh rasa tanggung jawab untuk membuat mereka menjadi orang besar, mereka sangat sederhana tertawa dengan candaan ringan dan fokus saat kami dalam proses mengajar. Proses belajar mengajar di Tanjung Harapan tidak hanya sebatas materi, melainkan juga memupuk nilai-nilai kebaikan dan kejujuran. Melihat antusias di mata anak-anak ketika mereka belajar mengaji, adalah hadiah paling berharga. Saya berfikir dengan mengajarkan anak-anak mengaji disini membuat kita paham apa artinya kesabaran dan ketekunan, sebab banyak anak yang masih sangat muda juga ikut belajar mengaji.

Beberapa anak banyak yang sangat suka bercanda meskipun dalam keadaan mengaji alasannya berbagai macam, entah di ganggu oleh temannya atau kehilangan fokus saat mengaji sebab melihat layangan yang terbang akan tetapi mereka tidak senakal itu juga, sekali di beri tahu langsung mendengarkan itulah manisnya, lucu dan juga membuat rindu. Tidak sedikit yang mengaji di tempat tersebut, mereka sangat antusias sekali untuk mengaji meskipun lelah – lelahnya setelah bermain. Tempat nya pun bukan TPA tetapi hanya rumah yang sukarela di

gunakan untuk belajar mengaji anak-anak. Ruang tamu yang di siapkan oleh pemilik rumah untuk di gunakan sebagai tempat belajar Al Qur'an dan Iqra.

Tidak hanya anak-anak nya, tetapi pemilik rumah yang merupakan orang paling ramah yang pernah saya temui. Di setiap kami hadir untuk mengajar kami selalu di suguhi dengan berbagai macam hidangan entah roti, bakso, es dan lain sebagainya. Sebuah moment yang tidak dapat di ulang tapi menjadi hal yang sangat membekas, beliau adalah ibu eka istri dari bapak RT 11 yang sangat ramah dan juga peduli. Kami selalu pulang dengan keadaan kenyang setelah selesai mengajar, bagaimana tidak jika setiap selesai mengajar kami akan mengobrol bersama sambil menyantap hidangan yang telah di siapkan, es dan gorengan salah satunya selalu ada di setiap kami mengajar waktu yang lumayan lama untuk berbincang menghabiskan waktu untuk bertukar pikiran hingga petang dan baru pulang setelah maghrib.

Awalnya kami takut tidak di terima dengan baik oleh ibu RT tersebut, tetapi seiring berjalannya waktu benar-benar di luar dugaan bahwa kami sangat dekat dengan ibu eka, bercandaan beliau sangat sejalan dengan kami biarpun terhalang usia tetapi candaan yang di lemparkan tidak kaku dan membuat kami santai. waktu-waktu kami yang di habiskan bersama menjadi suatu hal yang di kemudian hari saya dan teman-teman lain harap kami dapat bertemu lagi dengan orang yang ramah seperti ibu eka. Dan ketika kami berkunjung lagi kesan yang kami dapat dari warga sekitar masih sama seperti yang kami dapatkan ketika kami KKN.

Tidak banyak yang dapat saya sampaikan semoga sedikit kisah ini dapat mengobati kerinduan akan momentum manis saat di Tanjung Harapan lebih tepatnya di jalan Handil Bangun dan saya harap dapat kembali lagi kesana dengan alasan apapun. Terima kasih Tanjung Harapan, serta terima kasih warga Handil Bangun dan juga terima kasih kami berikan kepada Tanah Merah Samboja.

Beberapa dokumentasi kegiatan ketika mengajar ngaji





CHAPTER IX
KESAN DAN PESAN SELAMA MENJADI JURI DI ACARA
LOMBA 1 MUHARRAM

“Begitu banyak pengalaman berharga yang kami dapatkan ketika diminta untuk menjadi juri lomba”



KULIAH KERJA NYATA
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA
TAHUN 2023

Muhammad Ansyar (2011101187), Nurdin Hidayat (2012140103), Riska Aftarina (2031710144), Rizky Dilla Ariqoh (2011204089), Riski Fitriani (2011306029), Inaya Karisma Wati (2011102081), Ikha Nurlia (2041912048), Muhammad Nur Khosyim (2021508074)

KESAN DAN PESAN SELAMA MENJADI JURI DI ACARA LOMBA 1 MUHARRAM

Dari awal sebenarnya gak ada niat mau menambahkan chapter baru ini tapi tidak tau kenapa di hari kamis pagi tiba – tiba kepikiran aja mau buat menambahkan chapter ini karena ada banyak kesan dan pesan yang kami rasakan ketika di minta untuk menjadi juri lomba di acara 1 Muharram.

Kesan dan pesan yang pertama disampaikan oleh ketua kita yaitu Muhammad Ansyar
Kesan : Saya Muhammad Ansyar mahasiswa UINSI Samarinda yang KKN di desa tanjung harapan. waktu memperingati 1 Muharram di sekolah Mi AL-HIDAYAH samboja di sekolah tersebut mengadakan lomba berupa lomba adzan, waktu itu Alhamdulillah saya di tunjuk dan di percayai oleh pihak sekolah untuk menjadi juri lomba adzan. Waktu itu awalnya saya tidak menyangka bahwa saya dan teman-teman bakal di pilih sebagai juri lomba adzan, oh iya saya kira awal nya hanya saya sendiri sebagai juri, ternyata saya di temani 2 teman kelompok saya yaitu Khosim & Nurdin mereka juga di tunjuk sebagai juri lomba adzan waktu itu, awal nya kami bingung dalam penilaian siswa dan bagaimana kriteria dalam penilaiannya, dan untungnya pada waktu itu ada ibu Marta dan ibu Firda yang menemani kami sebagai juri lomba adzan, waktu itu saya sangat gugup di mana saya yang belum pernah sama sekali menjadi juri dan akhirnya menjadi juri secara dadakan, tentunya di penilaian kami waktu itu ada pro dan kontra dengan guru-guru MI Al- Hidayah tapi Alhamdulillah setelah kami diskusikan dan mendapat jalan keluar nya untuk

menentukan siapa pemenang lomba tersebut. Dan saya juga tidak menyangka yang awalnya saya merasa tidak bisa menjadi juri dan akhirnya bisa menjadi juri pada waktu itu dan juga saya cukup bangga dengan diri sendiri.

Pesan saya : semoga kegiatan lomba yang seperti ini terus berjalan di setiap tahunnya untuk melatih anak-anak dari umur 7-12 tahun itu untuk mengumandangkan adzan, Karena merekalah penerus kita di masa depan dan mereka harus mempunyai mental serta rasa percaya diri. Untuk guru-guru MI saya berharap ketika setiap ada acara sekolah yang mengisi ketika adzan adalah anak-anak sekolah MI sendiri supaya mereka belajar juga untuk mengumandangkan adzan.

Kesan dan pesan yang kedua disampaikan oleh wakil ketua kita yaitu Nurdin Hidayat

Kesan: Sebagai juri, terkadang kita dapat merasakan semangat dan gairah para peserta yang begitu kuat. Melihat karya-karya mereka, terutama dari mereka yang dengan keterbatasan sumber daya namun tetap dapat menunjukkan bakat luar biasa, memberikan kesan mendalam tentang dedikasi dan semangat juang mereka. Menjadi juri dalam acara lomba 1 Muharram di MI Al - Hidayah merupakan pengalaman yang membangun dan memuaskan.

Pesan: Berikan kesempatan yang adil kepada semua peserta lomba. Dalam menjadi juri, penting untuk memberikan peluang yang sama kepada setiap peserta agar mereka dapat menunjukkan potensi terbaik mereka. Jangan membuat penilaian berdasarkan popularitas atau hubungan personal terhadap peserta dan berikan penghargaan serta umpan balik yang konstruktif. Setiap peserta lomba pasti telah berkarya dengan usaha dan kerja keras mereka sendiri.

Kesan dan pesan yang ketiga disampaikan oleh sekretaris kita yaitu Riska Aftarina

Kesan : Senang karena bisa dipercayakan untuk menjadi juri dan juga ini pengalaman pertama saya menjadi juri lomba serta saya juga bingung dan kaget karena sebelumnya belum pernah menjadi juri.

Pesan : Semoga kedepannya saat mengadakan acara lomba lebih di persiapkan lagi dan jangan sampai terjadi miss komunikasi antara panitia dan yg lainnya.

Kesan dan pesan yang keempat disampaikan oleh bendahara kita yaitu Rizky Dilla Ariqoh

Kesan : Sangat senang sekali karena saya bisa dipercaya untuk menjadi lomba dan pada

saat itu saya menjadi juri lomba fashion show. Untuk pertama kalinya bagi saya dan saya juga sangat bangga sekali ketika melihat anak-anak yang ikut lomba pada antusias sekali. Saya dapat merasakan seberapa besar semangat mereka ketika menunjukkan keahlian mereka diatas panggung.

Pesan : Untuk kedepannya jika diadakan lagi lomba seperti ini, saya mohon kepada guru-guru jangan hanya 2 orang yang menjadi juri akan tetapi harus ada 4 orang karena jika hanya 2 orang saja jurinya kewalahan karena peserta lomba juga banyak sedangkan penilaian ada 4 kategori dan jangan sampai terjadi miss komunikasi antar panitia yang lain.

Kesan dan pesan yang kelima akan disampaikan oleh Humas kita yaitu Riski Fitriani

Kesan : Pokoknya saya sangat senang, kaget, karena sebelumnya belum pernah menjadi juri, ini merupakan suatu hal yang baru dan yang menantang untuk saya jugaa.

Pesan : Semoga kedepannya kalau mengadakan lomba bisa lebih kompak lagi antar semua juri yang ada dan jangan sampai terjadi miss komunikasi.

Kesan dan pesan yang keenam akan disampaikan oleh PDD kita yaitu Inaya Karisma Wati

Kesan : For the first time bagi saya menjadi juri di lomba 1 muharram MI Al-Hidayah mungkin tidak bisa dideskripsikan lebih karna tidak semudah yang dilihat hehe, but pasti dari sini saya mendapatkan pengalaman baru lagi. Thanks ibu bapak guru yang sudah mempercayai kita untuk menjadi guru.

Pesan : Untuk kedepannya semoga lebih dipersiapkan lebih matang lagi untuk kegiatan seperti ini dan jangan sampai mengulang kesalahan yang sudah pernah terjadi.

Kesan dan pesan yang ketujuh akan disampaikan oleh PDD kita satu lagi yaitu Ikha Nurliana

kesan : Seneng karna bisa di percaya menjadi juri di lomba MI tersebut, pengalaman jadi juri sebenarnya bukan yang pertama kali untuk saya hanya saja pengalaman kali ini membuat kesan yang berbeda karena dilakukan bersama teman KKN yang lain dan juga anak-anak MI disana sangat baik dan ramah.

Pesan : Semoga kedepannya MI Al Hidayah bisa terus mengadakan lomba-lomba Muharram seperti ini lagi.

Kesan dan pesan yang kedelapan akan disampaikan oleh perlengkapan kita yaitu Muhammad Nur Khosyim

Kesan : Di sini kita bisa dapat belajar menjadi juri yang baik serta tau bagaimana caranya untuk menilai kekurangan dan kelebihan pada saat kita menjadi Juri pada waktu itu.

Pesan : Untuk menjadi juri itu harus pandai menilai seseorang berdasarkan kemampuannya akan tetapi jika kita “Tidak sanggup ya bilang tidak sanggup” karena menjadi juri itu sangat susah dan tidak gampang untuk bisa menentukan nilai dari semua yang akan di lombakan.

Cukup sekian kesan dan pesan yang kami sampaikan, tidak banyak karena tidak bisa dideskripsikan satu-satu. Untuk MI Al-Hidayah semoga kedepannya lebih sukses lagi Sekian dan terima kasih dari kami mahasiswa KKN

Beberapa dokumentasi kegiatan ketika menjadi juri lomba Muharram





KULIAH KERJA NYATA
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA
TAHUN 2023

EPILOG

Bagaikan pepatah lama yang mengatakan dimana ada pertemuan pasti pula akan ada perpisahan, begitu pula dengan kami yang mana harus rela dan ikhlas untuk dapat meninggalkan tempat yang awalnya adalah sebuah tempat yang sangat asing sekali bagi kami hingga akhirnya dapat memberikan rasa nyaman serta rasa kekeluargaan layaknya yang selalu kami rasakan dan kami dapatkan ketika kami berada di rumah kami masing – masing dalam waktu 45 hari ini.

Yang dari awal kami merasa ragu dan membuat pergolakan batin bagi kami, pada akhirnya semua itu berlalu berganti dengan sangat hangatnya rasa kekeluargaan yang kami terima dan dapatkan selama berada disini. Kami sangat senang bisa diterima dengan sangat baik oleh warga Handil Bangun, dan juga program kerja yang kami berikan bisa diikuti oleh seluruh warga handil bangun. Kami yakin setelah ini kami akan kembali sibuk dengan semua kegiatan kami masing-masing akan tetapi kami yakin memori atau kenangan selama 45 hari di Handil Bangun yang telah kami buat bersama tak akan pernah kami lupakan dan akan menjadi cerita manis kelak di kemudian hari.

Terima kasih banyak untuk semua teman-temanku, semua orang baik yang terlibat dan juga terkhusus kepada pak lurah Tanjung Harapan dan masyarakat Handil Bangun lebih tepatnya masyarakat Rt 09, 10, dan 11 yang sangat luar biasa dan yang telah memberikan kami begitu banyak kenangan dan pelajaran hidup yang sangat berharga bagi kami semua. Kami merasa sangat beruntung mendapatkan lokasi KKN di daerah Kelurahan Tanjung Harapan khususnya di Handil Bangun, karena kami menilai daerah ini merupakan daerah yang sangat bisa menerima kekurangan maupun kelebihan yang kami milik dari segi pandang mahasiswa yang baru mereka kenal dan saat kami baru saja menginjakkan kaki di kelurahan tersebut. Warga di sekitar sangat terbuka dan sangat ramah sekali serta

sangat senang dengan adanya kedatangan kami di wilayah mereka, justru kami mendapat banyak bantuan maupun bimbingan saat melaksanakan kegiatan yang menjadi bagian program kerja yang kami laksanakan. Tidak banyak kata ataupun kalimat yang bisa kami ucapkan. And the final chapter : we just want to thank you for everything that has been given to us, kami tidak akan pernah melupakan semua kasih sayang yang telah warga setempat berikan kepada kami, kami merasa beruntung bisa bertemu dengan keluarga baru serta banyak suka maupun duka yang telah di lewati bersama and see you soon on another occasion.



**KULIAH KERJA NYATA
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA
TAHUN 2023**

PROFIL SINGKAT PENULIS



Muhammad Ansyar lahir di tanjung selor Kalimantan utara kabupaten bulungan, 20 september 2002 merantau ke Kalimantan timur untuk melanjutkan Pendidikan S1 saya merupakan Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan ilmu Keguruan (FTIK) . Universitas Islam Negeri Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda (2011101187). Merupakan anak ke tiga dari lima bersaudara. Saya di kelompok KKN ini, menjabat sebagai ketua kelompok di sini lah saya di pertemukan dengan orang – orang yang memikiki berbagai macam sifat dan keunikan masing-masing.

Memiliki motto hidup yaitu “jangan takut gagal dalam suatu hal sebelum kamu mencobanya, walaupun gagal kamu bisa belajar kedepannya untuk mencobanya kembali “.

Kesan : di pertemukan dengan orang baru merupakan pengalaman yang tidak akan pernah saya lupakan bagaimana kita dalam satu rumah mencoba memahami satu sama lain tentu itu bukanlah hal yang mudah bagi saya dalam waktu 45 hari itu terlalu singkat untuk mengenal mereka. Mempunyai hobi yaitu bermain Futsal.



Nurdin Hidayat lahir di Kotawaringin Timur, 25 Januari 2003 (2012140103) berasal dari Prodi Hukum Tata Negara Fakultas SYARIAH, di KKN ini menjabat sebagai wakil ketua bertempat tinggal di JL. Jalan Gobos Kota Palangka Raya Kalimantan Tengah. Memiliki Motto hidup yaitu "Jika kamu ingin dihargai maka hargailah orang lain terlebih dahulu".

Kesan : "Bertemu orang – orang baru dengan karakteristik yang berbeda – beda memberikan pengalaman baru", mempunyai hobi yaitu bermain Futsal.



Riska Aftarina Lahir di Tani Maju Kutai Kartanegara, 23 juni 2002 (2031710144) berasal dari prodi Ekonomi syariah Fakultas FEBI, di KKN menjabat sebagai Sekretaris, bertempat tinggal di Jl. Soekarno Hatta Lojanaan ilir Km.2 Memiliki motto hidup yaitu “ Sedikit Bicara banyak bertindak” kesan: bersyukur di tempatkan KKN di lokasi Tanjung Harapan tepatnya di Jl. Handil bangun dengan masyarakat nya yang sangat baik dan ramah, senang juga bisa bertemu teman-teman baru selama KKN. Mempunyai Hobi yaitu jalam-jalan dan makan.



Rizky Dilla Ariqoh, lahir di Loa Janan pada tanggal 29 September 2000 (2011204089), menjabat sebagai bendahara di KKN ini berasal dari prodi Tadris Bahasa Inggris Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, bertempat tinggal di Jl. Soekarno Hatta, Simpang Tiga, Loa Janan Ilir Gg Aman, memiliki motto hidup yaitu “Jangan hanya menunggu, tapi ciptakan waktumu sendiri. Jika orang lain bisa, maka aku harus lebih bisa. Tunjukkan yang terbaik dari sebelumnya”. Kesan: senang banget karena bisa bertemu dengan teman-teman baru dan tetangga yang baiknya Masha Allah, ini semua akan menjadi sebuah kenangan yang tidak akan pernah dilupakan. Mempunyai hobi: menulis cerita, suka foto langit apalagi langit senja yang cantik, dan mendengarkan musik.



Muhammmad Nur khosyim Lahir Di Samarinda, Kalimantan Timur pada tanggal 08 Juli 2002 Berasal Dari prodi Hukum keluarga, Fakultas Syariah, Di KKN ini menjabat sebagai Perlengkapan, Tempat tinggal Di Jln. AMPERA RT 40 Kel. Rawa Makmur Kec. Palaran. Motto: "Kejujuran itu sangat Mahal"

Kesan:" Bertemu dengan orang baru dan ramah dan saling membantu satu sama lain serta mendapatkan kekeluargaan yang belum pernah saya dapat”.



Ikha Nurlia lahir di Muara Jawa, 03 Oktober 2002 menjabat sebagai PubDekDok di KKN ini berasal dari prodi Komunikasi Penyiaran Islam. Tinggal di Jl. Abul Hasan Gg. 10 Samarinda Kota. Memiliki motto “Jalani kehidupan dengan imbang”.

Kesan dari saya “Sangat bersyukur karena di tempatkan di Desa Tanjung Harapan, Samboja tepatnya di Jl. Handil Bangun yang warganya sangat sederhana dan ramahnya luar biasa, mendapatkan teman KKN yang baik dan tidak akan bisa terlupakan. Semoga suatu hari dapat kembali ke Desa Tanjung Harapan lagi bersama teman – teman”.



Inaya Karisma Wati lahir di kota Samarinda, 16 Mei 2002 berasal dari prodi Manajemen Pendidikan Islam, Di KKN ini menjabat sebagai PubDekDok. Tempat tinggal di JL. Rumbia 2 Samarinda Ilir.

Kesan “Pengalaman baru baik dan buruk, sedih serta bahagia memberikan setiap pelajaran dalam part kehidupan saya selanjutnya. Yang tidak bisa dideskripsikan satu – satu dan bertemu dengan warga yang amat teramat tidak bisa dijelaskan semua kebaikannya”.



Riski Fitriani Lahir di Tani Bhakti pada tanggal 25 November 2002 (2011306029). Menjabat sebagai Humas dalam kelompok KKN Tanjung Harapan 3, saya berasal dari prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan. Bertempat tinggal di Desa Tani Bhakti, KM 8, RT 8, Kecamatan Loa Janan, Kabupaten Kutai Kartanegara. Motto hidup: “Teruslah kejar mimpimu sampai yang kau cita-cita kan tercapai”.

Kesan: Hidup bersama selama KKN memberikan pelajaran yang begitu berkesan yang tidak mungkin dapat dijelaskan satu per satu, banyak suka dan duka yang kita lalui bersama, menghadapi banyaknya kepala dan harus bisa menjadikan 1 pemikiran, selama KKN saya merasa hidup menjadi bermakna, karena sudah bertemu dengan orang-orang baik seperti mereka.